

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pergantian waktu dan zaman, manusia memasuki masa yang serba canggih, yaitu era globalisasi. Masyarakat dunia diharapkan mampu untuk menghadapi berbagai masalah kehidupan yang kompetitif. Kualitas sumber daya manusia dituntut memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat murid sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar, maka terjadilah proses belajar mengajar (PBM). Di sinilah guru memegang peran kunci, artinya keberhasilan proses pembelajaran banyak tergantung pada guru itu sendiri. Hal ini dikarenakan kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan serta ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Saat ini, masalah pokok dalam proses belajar di Indonesia adalah rendahnya prestasi belajar dan kreativitas siswa karena sistem penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru. Sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode tradisional seperti ceramah dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran IPA yang sebagian besar materinya bersifat deskriptif. Hal ini menyebabkan peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar setia, tetapi tidak menyerap sampai tuntas apa yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan fakta tersebut, kita bisa melihat bahwa keaktifan siswa kurang berperan, sehingga untuk berfikir kreatif siswa mengalami hambatan serta menimbulkan rasa bosan pada peserta didik.

Padahal dalam era desentralisasi dan demokratisasi proses pendidikan memerlukan tenaga-tenaga yang terampil dan profesional. Kunci dari pelaksanaan prinsip ini antara lain adanya pendidikan dan pengembangan profesi guru yang professional. Sehingga nantinya guru diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu yang berupa verbalistik dan fisik, melainkan unsur psikologis juga.

Berdasarkan beberapa faktor kendala di atas maka seorang guru dituntut untuk mampu mengolah waktu dengan baik dan metode seperti apa yang akan digunakan sehingga mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien pada materi mata pelajaran IPA.

Menurut Usman yang dikutip Thoifuri mengatakan bahwa sebagai inisator, guru hendaknya mampu memilih dan mengembangkan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Disamping itu, guru juga dianjurkan untuk mengkaji strategi atau metode pengajaran dan berlatih mengembangkannya sehingga sesuai dan tepat bagi peserta didiknya.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru diharapkan mampu menjadi sosok yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu seorang guru juga harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

Kreativitas siswa Kelas II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran, siswa kurang dalam mengajukan pertanyaan, siswa kurang dalam memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah, siswa masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan guru, siswa kurang mempunyai pendapat sendiri dan mudah terpengaruh orang lain, siswa kurang mempunyai daya imajinasi yang kuat, siswa kurang mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain, siswa kurang dapat bekerja sendiri, siswa kurang senang mencoba hal-hal baru dan siswa kurang mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan dalam menyelesaikan masalah.

Metode pengajaran merupakan salah satu alat yang membantu suksesnya proses belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah di atas adalah metode pembelajaran teman sebaya (metode pembelajaran tutor sebaya). Seperti yang kita ketahui, anak tidak akan merasa begitu merasa terpaksa untuk menerima ide-ide atau sikap dari anak-anak lain yang memiliki umur dan kematangan yang sama. Hal ini dikarenakan teman sebaya tersebut tidaklah lebih bijaksana dan lebih berpengalaman dari dirinya, sehingga anak relatif lebih bebas bersikap dan berfikir. Anak bebas menjalin hubungan yang bersifat pribadi dan bebas pula menguji dirinya dengan teman mereka. Dengan perasaan 'bebas' yang dimiliki tersebut, diharapkan anak dapat lebih aktif dalam berkomunikasi, sehingga mempermudah mereka dalam memahami konsep atau materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut di depan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Mata pelajaran IPA Kelas II Semester II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kreativitas siswa Kelas II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dalam pembelajaran IPA materi sumber-sumber energi.

C. Perumusan Masalah

Masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak ?
2. Sejauhmana peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak ?.
2. Untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 ?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Untuk dijadikan acuan dan pertimbangan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar nanti

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dikelas.
- b. Membantu siswa dalam mengatasi permasalahan dalam belajar baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.
- c. Membelajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap dirinya maupun terhadap temannya.

3. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan mengenai keuntungan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya pada setiap mata pelajaran khususnya di tingkat Sekolah Dasar.